



Mengimplementasikan Bacaan Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Dengan Program Bimbingan Ilmu Tajwid Pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang, Dusun Bata-Bata, Desa Panaan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

Moh. Bakir
STAI Al Mujtama Pamekasan
mbakir490@yahoo.com

Shohebul Hajad
STAI Al Mujtama Pamekasan
Shohib_628@yahoo.com

Rifatul Jannah
STAI Al Mujtama Pamekasan
S95395792@gmail.com

ABSTRACT

This scientific paper seeks to discuss the procedures for reading the Qur'an properly and correctly through a program of implementation and tutoring in the science of Tajweed, and the book guide used is Practical Tajweed At - Tanzil, and its influence on the practice of reading the Qur'an. at the Miftahul Amin Gudang Islamic Boarding School, Bata – Bata Hamlet, Panaan Village, Palengaan District, Pamekasan Regency. Tajwid means pronouncing each letter according to its makhraj according to the characteristics that must be pronounced, both based on its original nature and based on its new nature. And the science of tajwid is the science that explains the rules and laws that are mandatory when reading the Qur'an. It is important for the students of the Mifatahul Amin Islamic Boarding School to understand this learning, Gudang Dusun Bata - Bata, Panaan Village, Palengaan District, Pamekasan Regency so that they can read the Qur'an well and correctly so that they can apply it in reading the Qur'an in their daily lives. day.

Keywords: Tajweed, reading the Qur'an

ABSTRACT

Karya tulis ilmiah ini, berusaha untuk membahas tentang tata cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar melalui program penerapan dan bimbingan belajar ilmu tajwid, dan panduan kitab yang digunakan ialah Tajwid Praktis At - Tanzil, dan pengaruhnya terhadap praktek baca al Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang Dusun Bata – Bata, Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Tajwid yaitu mengucapkan setiap huruf yang sesuai dengan makhrajnya menurut sifat – sifat yang mesti di ucapkan, baik berdasarkan sifat asalnya maupun berdasarkan sifatnya yang baru. Dan ilmu tajwid ilmu yang menjelaskan tentang kaidah – kaidah dan hukum – hukum yang menjadi landasan wajib ketika membaca al Qur'an . pembelajaran ini penting di fahami oleh santri Pondok Pesantren Mifatahul Amin Gudang Dusun Bata – Bata, Desa Panaan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan supaya mereka bisa membaca al Qur'an dengan baik dan benar sehingga bisa menerapkan dalam membaca al Qur'an di kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Tajwid, baca al Qur'an

Pendahuluan

Pondok Pesantren Miftahul Amin terletak di dusun bata - bata desa panaan kecamatan palengaan kabupaten pamekasan Madura yang diasuh oleh KH. Ahmad washil barmawi (pengasuh sekarang sebagai generasi ke dua) dan didirikan pada tahun 1955 oleh K. barmawi yang merupakan salah satu ulama terkemuka dan kharismatik di pamekasan. Pondok pesantren ini masih tergolong baru dan sederhana, saat ini usianya mencapai setengah abad lebih. Jumlah santri yang aktif tidak banyak, namun tetap eksis mempertahankan nilai ajaran al-quran dan hadits, tradisi ulama salaf di tengah-tengah gerusan arus kemajuan zaman dan tantangan yang serba modern.

Meski demikian, pondok pesantren ini telah banyak melahirkan tokoh-tokoh yang memiliki peran penting di kalangan masyarakat baik pendidikan maupun sosial, seperti tokoh yang memimpin pesantren, dan para tokoh lainnya yang memiliki peran penting di masyarakat pedesaan. Untuk itu pesantren ini sudah dikenal dikalangan masyarakat serta mendapat respon positif, dan out-put dari pesantren ini masih mendapat kepercayaan yang kuat dari masyarakat

serta mampu diharapkan dalam memberi manfaat bagi mereka dalam bentuk pengabdian.

Dalam perkembangannya, kemajuan pesantren ini mengalami keterlambatan disebabkan keterbatasan SDM, finansial, dan lain sebagainya. Namun, keterbatasan tersebut tidak menghalangi semangat dan kiprahnya dalam mencetak generasi yang berjiwa islam, peduli agama, sosial dan negara.

Pondok Pesantren Miftahul Amin dalam melaksanakan kegiatan kepesantrenan juga memiliki cara tertentu dengan menyesuaikan terhadap kondisi pesantren, SDM dan alokasi waktunya. Dalam pelaksanaan kegiatan pondok pesantren miftahul amin menetapkan jadwal kegiatan dengan alokasi waktunya, yang di mulai dari shalat subuh berjamaah hingga jam belajar malam. shalat berjamaah lima waktu juga merupakan kegiatan utama pesantren yang wajib di ikuti oleh seluruh santri. Adapun pembelajaran keagamaan yaitu dengan pengajian kitab klasik dan bimbingan membaca kitab yang dilaksanakan pada siang hari, setelah asar, setelah maghrib dan setelah isyak. Bimbingan al-quran dilaksanakan pada pagi setelah shalat subuh. Semua rangkaian kegiatan ini harus menjadi kewajiban dan kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh santri.

Pondok pesantren terus melakukan pengembangan dan perbaikan terhadap fasilitas yang dimilikinya dengan berbagai upaya, baik dari sumbangan partisipan, swadaya masyarakat dan para donatur. Sumber keuangan dari luar pesantren sangat diperlukan bagi pesantren, karena jika sumber keuangannya hanya mengandalkan dari sumbangan santri atau pendapatan kantin maka sangatlah tidak mencukupi. Untuk itu pesantren harus memiliki kreatifitas dalam pendanaan untuk proses pengembangan pesantren baik dari segi pelaksanaan program kegiatan maupun fasilitasnya. Oleh karena itulah, dengan penelitian ini kami mengadakan program bimbingan belajar Tajwid yang menjadi program rutin dari setiap malamnya untuk membantu santri dalam memperbaiki cara membaca al Qur'an.

Kegiatan bimbingan belajar tajwid di pondok pesantren miftahul amin gudang dusun bata - bata desa panaan kecamatan palengaan , kabupaten pamekasan ini sangat layak dan cocok untuk dilakukan dengan kondisi santri yang ada di pondok pesantren dalam memperbaiki bacaan al Qur'an dan memperlancar bacaannya ,program ini menjadi kegiatan susulan yang sebelumnya tidak di rencanakan oleh kami setelah dari beberapa hari menjalani program

yang lain Namun berdasarkan penelitian disaat melaksanakan kegiatan sorogan al Qur'an, ditemukan banyak para santri yang kurang baik dalam membaca al Qur'an serta banyak yang belum mengetahui hukum dan bacaan tajwid sehingga kami berembuk mencari solusi dan mengadakan kegiatan bimbingan belajar tajwid yang sesuai dengan kebutuhan santri pondok pesantren miftahul amin gudang yang dilaksanakan setiap malam secara berkelompok.

Tujuan Bimbingan

Adapun tujuan dari kegiatan Pendampingan bimbingan pembelajaran tajwid yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang Dusun bata – bata Desa Panaan, Kecamatan Palengaan , Kabupaten Pamekasan adalah untuk memperbaiki dan memperlancar bacaan al Qur'an seta memperindah bacaan al Qur'an. Di samping itu, tujuan dari kegiatan pendampingan bimbingan tajwid memilih bimbingan pembelajaran melalui kitab At - Tanzil, adalah supaya lebih mempermudah kepada santsri untuk lebih cepat memahami dan mengamalkan. Selain dari pada itu untuk meningkatkan kualitas mereka dalam membaca al Qur'andan bisa mengimplementasikan hukum tajwid pada bacaan al Qur'an. Dengan demikian, kegiatan bimbingan dan penerapan ilmu tajwid disini ini merupakan kegiatan rutinan , karena ini merupakan kebutuhan dan penting bagi santri Pondok PesantrenMiftahul Amin, khususnya bagi mereka-mereka yang belum sempat belajar ilmu Tajwid yang mendalam, juga tidak pernah mengenyam pendidikan diniyah di Pondok Pesantren.

Kondisi Subjek Kegiatan Bimbingan

Kondisi Geografis

Pondok Pesantren Miftahul Amin yang berada di Desa panaan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan telah mendirikan beberapa pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan formal diantaranya: PAUD, MTS, dan MA. Pondok pesantren Miftahul Amin memilik batasan-batasan tempat yang dilarang untuk dihampiri, diantaranya:

- Batas timur, pintu masuk pondok putri
- a. Batas barat, tempat sampah
 - b. Batas utara, Madrasah Aliyah
 - c. Batas selatan, dapur santri

Kondisi Demografi

Pondok pesantren putri Miftahul Amin terdiri dari 70 santri, pengurus pondok terdiri dari 5 orang, alumni pondok masih tergolong guru aktif, sehingga mereka lebih mengutamakan alumni pondok untuk tenaga kerja di pondok pesantren putri Miftahul Amin karena lebih menambah kualitas pondok dan menjadikan hal tersebut bermanfaat.

Kondisi Keagamaan

Santri pondok pesantren Miftahul Amin Panaan seluruhnya beragama Islam karena pesantren ini memiliki visi dan misi yang selalu ditanamkan kepada para santrinya yakni mencetak generasi yang berjiwa islam, peduli agama, social dan budaya. Maka berangkat dari visi dan misi ini pondok pesantren Miftahul Amin menerapkan cara belajar yang nyaman dan efektif. Pondok ini mengajak santri untuk selalu giat dalam hal proses belajar agar menjadi insan yang berjiwa Islam, peduli agama, social, dan budaya.

Kondisi Pendidikan

Salah satu faktor berkembang pesatnya pondok pesantren Miftahul Amin Panaan yaitu dengan adanya kegiatan dan sarana kelembagaan yang sangat luar biasa, diantaranya:

- a. Pendidikan Formal
 - 1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - 2) Madrasah Tsanawiyah (MTS)
 - 3) Madrasah Aliyah (MA)
- b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Madrasah Diniyah
- c. Kegiatan Estrakurikuler
 - 1) Pramuka

Kondisi Santri

Santri Pondok Pesantren Miftahul Amin dikategorika sebagai santri aktif dalam menjalankan aktivitas pondok sebagaimana mestinya yakni dengan rasa penuh semangat dan keikhlasan untuk menjadikan semua program berjalan dengan baik. Dengan adanya alokasi tempat untuk santri, memudahkan santri untuk lebih giat dalam proses pembelajaran, mereka menggunakan waktu senggang untuk mendalami isi-isi kandungan yang ada dalam kitab kuning.

Agenda Pendampingan Pembelajaran Nahu dan Sharaf

Kegiatan	Waktu
Musyawarah dengan pengurus pondok pesantren untuk penentuan jadwal bimbingan	08 Juli 2024
Memberikan pengumuman akan dilaksanakannya kegiatan bimbingan pembelajaran ilmu tajwid	12 Juli 2024
Pelaksanaan bimbingan ilmu tajwid	16 Juli- 16 Agustus 2024
Evaluasi bimbingan pembelajran ilmu tajwid	19 Agustus 2024

Pembahasan

Standar Kompetensi Pendampingan Pembelajaran Nahu Sharaf

Adapun standar kompetensi dalam program bimbingan pembelajaran ilmu Tajwid di antaranya adalah:

- Untuk pencapaian target kegiatan bimbingan belajar tajwid jangka pendek untuk santri Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang Di Desa Panaan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan ini adalah untuk meningkatkan kualitas santri dalam mengaji dan bisa memperbaiki bacaan al – Qu'an dan dapat memperindah bacaan al – Qur'an.
- Untuk target pencapaian kegiatan bimbingan belajar tajwid jangka panjang di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan di sini adalah santri faham terhadap apa yang sudah di pelajari dan menerapkan terhadap bacaan al – Qur ' an di kehidupan mereka sehari – hari sehingga bisa menciptakan santri yang Qur'ani dan bisa cinta terhadap al Qur'an.

Metode Kegiatan Program Bimbingan Pembelajaran Ilmu Tajwid

Strategi Pelaksanaan

Adapun strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar dan penerapan ilmu tajwid ini adalah dengan melakukan pembelajaran dan praktek setiap malam selain malam selasa dan jum'at dan diwajibkan bagi semua santri kecuali bagi santri

yangssss mengikuti program amsilati dengan mengelompokkan beberapa santri Putri Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang Dusun Bata – Bata Desa Panaan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan sesuai tingkatannya masing – masing. Adapun cara mengumpulkan santri, di lakukan sosialisai kepada segenap pengurus Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan sosialisasi ke santri Mifatahul Amin Gudang sekaligus mengemlompokkan sesuai tingkatan masing – masing. Selain daripada itu, Pengurus Miftahul Amin Gudang membantu dalam pembentukan jadwal dan pembentukan kelompok. Bimbingan belajar tajwid ini biasanya dilakukan selepas jamaah shalat isya' di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang pada jam 18 : 30 sampai selesai, bimbingan ini dilaksanakan rutin setiap malam selain malam selasa dan jum'at.

Kajian mingguan ini ditekankan pada pengembangan pemikiran dan pemahaman santri Miftahul Amin Gudang terhadap hukum tajwid dan bisa menerpakan dalam al Qur'an, dengan harapan santri di Pondok Pesantren Mifatahul Amin Gudang bisa lancar membaca al Qur'an dengan benar dahn tepat dan bisa memperindah bacaannya. Setelah bimbingan dianggap cukup waktunya, maka dilanjutkan dengan tanya jawab dan praktekkan cara bacaannya dalam waktu yang memungkinkan.

Langkah – Langkah Program Kegiatan Bimbingan Ilmu Tajwid

Program bimbingan belajar tajwid dilaksanakan berdasarkan kurangnya pemahaman dan penerapan santri Miftahul Amin Gudang terhadap ilmu tajwid dan cara bacaannya karena adanya faktor kebiasaan santri dalam mengaji yang tidak memerhatikan hukum bacaan tajwidnya Oleh karena itu santri Miftahul Amin Gudang tergolong santri yang kurang menerapkan hukum bacaan tajwid terhadap al Qur'an. Sehingga banyak yang harus diperbaiki dalam bacaan al-Qur'annya. Oleh sebab itu kami bersepakat untuk mengadakan program Bimbingan belajar tajwid lalu kami mengadakan musyawarah sebagai tindak lanjut dari program itu, dan selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada pengurus dan santri Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang.

Oleh karena itu program kegiatan Bimbingan Belajar Tajwid dijadwalkan setiap malam selain malam selasa dan malam jum'at dengan waktu yang tidak cukup lama namun berusaha untuk memanfaatkan waktu dengan lebih baik dan sekiranya santri dapat

memahami dan bisa mempraktekkan cara bacaannya, dan dalam 1 minggu satu kali penulis mengadakan evaluasi dengan cara masing – masing santri Miftahul Amin Gudang mencari contoh terhadap apa yang sudah dipelajari dan mempraktekkan bacaannya selain dari itu semua santri juga mempraktekkan langsung ke al – Qur'an , di pertemuan pertama sebelum masuk ke materi penulis mengisi pembelajaran dengan *makhorijul huruf* agar lebih mudah dalam penerapan dalam al Qur'an materi yang di sampaikan terdiri dari beberapa hukum diantaranya : Hukum nun sukun dan tanwin (*Idzhar halqi* yang terdiri dari 6 huruf, *idgham bighunnah* yang terdiri dari 4 huruf, *idgham bilaghunnah* yang terdiri dari 2 huruf, *iqlab* yang terdiri dari 1 huruf, *ikhfa' haiqi* yang terdiri dari 15 huruf.) . Hukum mim sukun (*Idgham mimi* , *Ikhfa' syafawi*, *Idzhar syafawi*) Hukum Nun dan Mim Tsydid (*Ghunnah Musyaddadah*), Hukum Bacaan Idgham (*Idgham Mutamatsilain*, *Idgham Mutajannisain*, *Idgham Mutaqaribain*) Hukum Al-Ta'rif (*Al-Qomariyah*, *Assyamsiyah*) Hukum Bacaan Ra' (*Ra' Tafhim*, *Ra' Tarqiq*, *Bisa Tafhim dan Tarqiq*) *Idzhar Mutlaq*, Hukum Bacaan Lafdzul Jalalah (الله) (*Tafhim*, *Tarqiq*) Hukum Bacaan Qalqolah (*Qalqolah Kubro*, *Qalqolah Sughro*) dilanjutkan dengan hukum hukum bacaan yang lain.

Setelah pembelajaran ini dianggap selesai, maka dilanjutkan dengan praktek dan tanya jawab seputar materi pembelajaran tajwid malam itu dan atau hal-hal yang berkenaan dengan al – Qur'an dari setiap pembelajaran mengambil contoh dalam al Qur'an agar lebih cepat mereka memahami. Setelah mengikuti pembelajaran ini, mereka menganggap semua materi ini diperlukan oleh santri Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang dan , mengingat mereka kurang mendalami bidang dan memahami serta kurang penerapannya. Oleh karena itu pembelajaran ini sangat penting untuk mereka pelajari tentang bagaimana hukum bacaan al Qur'an

Metedo dan Materi Bimbingan

Kegiatan bimbingan pembelajaran tatacara baca al-Qur'an yang baik dan benar dengan menggunakan metode *at-Tanzil* di Pondok pesantren Miftahul Amin desa Panaan, kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan. Metode at-Tanzil merupakan metode cara cepat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode at-Tanzil ini dibukukan dalam buku panduan Tajwid Praktis yang disebut dengan *AT-TANZIL* untuk mempermudah bagi santri untuk memahami dan

mudah untuk mengimplementasikan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Buku panduan Tajwid Praktis *AT-TANZIL* di susun oleh H.Ach Suroto Suruji dan diterbitkan oleh Raudhatul Athfal Mambaul Ulum Bata – Bata Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, yang dilengkapi dengan nadzam ilmu tajwid dan *gharib musykilat* al Qur'an, alasan memilih buku panduan ini karena dari sebagian santri sudah ada yang mempunyai buku tersebut jadi agar tidak harus menulis materi kembali maka mengambil buku panduan ini, dan di dalamnya terdapat banyak bab hukum hukum tajwid dengan metode yang gampang mereka fahami dikarenakan metodenya sangat terperinci selain itu juga terdapat *Gharib Musykilat* al Qur'an, *Nadzam* Ilmu Tajwid, Sujud Tilawah dan Daftar ayat Sajadah serta masih banyak yang terdapat didalamnya.

Hasil dan Dampak Perubahan Program Bimbingan Ilmu Tajwid

Program kegiatan Bimbingan Belajar Tajwid ini dilakukan setiap malamnya dengan jam khusus di Pondok Pesantren miftahul Amin Gudang, Dusun Bata – Bata, Desa Panaan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, dengan tujuan utama adalah santri dapat memperbaiki bacaan al-Qur'annya. Serta bertujuan santri Miftahul Amin Gudang bisa membaca al Qur'an dengan baik dan benar selain dari pada itu tujuan ini semua untuk menciptakan santri yang Qur'ani dan cinta terhadap al Qur'an sehingga santri Miftahul Amin Gudang bisa menjadi cerminan bagi generasi yang selanjutnya juga santri bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan harapan besar mereka bisa mengamalkan walaupun sudah lepas dari Pondok Pesantren. Dari sebagian santri sudah ada yang bisa mengubah kebiasaan mereka dalam membaca al Qur'an, yang sebelumnya tidak memerhatikan bacaan al Qur'an namun sebagian santri Miftahul Amin Gudang sudah bisa membaca al Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan hukum bacaan tajwid.

Selain daripada itu, mereka bersyukur karena dapat mengetahui dan memahami serta menerapkan hukum bacaan al Qur'an sehingga santri Miftahul Amin Gudang dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari. Tindak lanjut dari pada kegiatan program Bimbingan Belajar Tajwid yang berupa kegiatan pembelajaran Tajwid dan penerapan cara bacanya dalam al Qur'an , Bimbingan Belajar Tajwid adalah kegiatan pembelajaran yang

dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang Dusun Bata – Bata Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Kegiatan bimbingan pembelajaran tajwid di sini akan memberikan nilai yang positif bagi seluruh Santri di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang dan Secara teori ketika pemahaman dan praktek ilmu tajwid dan sentri tersebut meningkat, maka hampir bisa dipastikan bahkan itu semua dapat merubah kebiasaan mereka dalam membaca al Qur'an yang tidak memerhatikan hukum bacaannya.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt. yang mulia. Firman-firman Allah tersebut menjadi kitab suci yang diturunkan Allah swt. melalui Rasulullah saw. sebagai pedoman hidup (way of life) bagi umat muslim. Keistimewaan yang dimiliki al-Qur'an membuat kita memperlakukannya dengan kitab atau buku lainnya, baik perlakuan membaca maupun adab membacanya. Perintah dari Allah swt. mewajibkan setiap pembaca al-Qur'an dengan tartil. Maknanya bahwa membaca al-Qur'an harus jelas penekanan huruf demi huruf, ayat ke ayat secara terpadu (ittisaq) dan tersistem (intizham) serta secara konsisten (istiqamah). Untuk mengaplikasikan hal tersebut, maka kaidah yang tepat terdapat dalam ilmu tajwid.

Sabda Rasulullah saw yang artinya “Bacalah al-Qur'an dengan gaya dan suara orang Arab (yang fasih)”. Sedangkan secara ijma para ulama, bahwa hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu kifayah artinya jika sudah ada sebagian orang Islam yang mempelajarinya, maka gugurlah yang lain dari kewajiban itu, sedangkang secara praktek mempunyai ketetapan hukum fardhu ain' artinya membaca al-Qur'an dengan baik sesuai hukum ilmu tajwid wajib setiap muslim.

Ilmu tajwid juga disebut tahsin yakni memperbaiki/membaguskan. Sedangkan secara Istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahak-nya. Hak adalah sifat asli yang selalu bersamanya seperti *al-Jahr*, *Isti'la*, *al-hams*, sedangkan mustahik-nya yakni sifat yang nampak sewaktu-waktu seperti *tafhim*, *tarqiq*, *ikhfa*. Tujuan mempelajari ilmu tajwid agar menjaga lidah untuk tidak salah ketika membaca al-Qur'an dan dapat membacanya secara betul. Kesalahan dalam membaca al-Qur'an dapat berakibat fatal, jika kesalahan yang terjadi pada pengucapan lafadz baik merubah arti atau tidak misalnya merubah bunyi huruf atau merubah harokat. Kesalahan lain yang harus dihindari pula adalah kesalahan yang terjadi pada pelafalan

huruf-huruf yang sesuai kaidah tajwid misalnya seharusnya dibaca gunnah atau kurang panjang pada mad wajib. Dengan kata lain, pembaca dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca al-Qur'an.

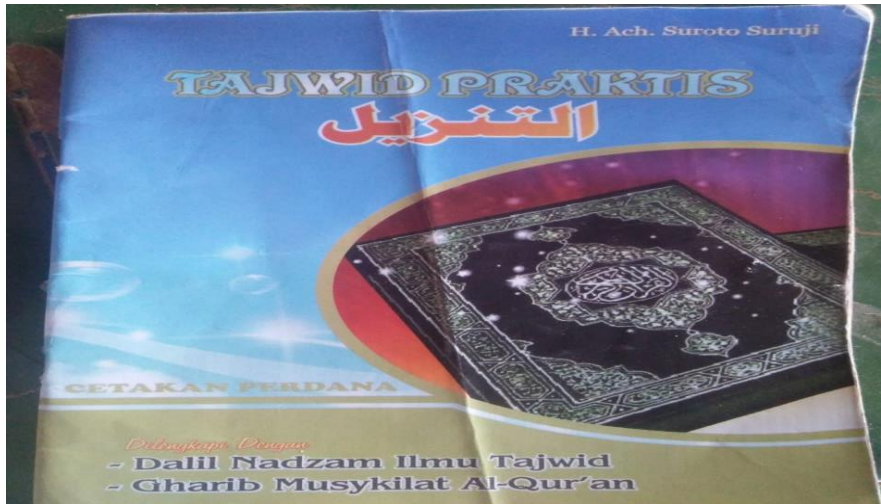
Kesimpulan

Program bimbingan belajar dan penerapan ilmu tajwid melalui pembelajaran ilmu tajwid dengan metode *At Tanzil*, pada santri Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang Dusun Bata – Bata Desa Panaan kabupaten Pamekasan, dengan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang ilmu tajwid terutama di dalam pemahaman dan penerapan dengan panduan tajwid. Adapun tujuan dari program kegiatan bimbingan belajar tajwid disini adalah untuk memberikan pemahaman yang baik dan menerapkannya, dan memanifestasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, tujuan dari program kegiatan pengimplementasian bacaan al Qur'an yang baik dan benar dengan bimbingan pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang adalah mewujudkan tujuan pelaksanaan pengabdian di Pondok ini, yaitu meningkatkan kualitas membaca al Qur' mereka dengan mengimplementasikan dan mengubah kebiasaan sebelumnya. Selanjutnya mereka akan dapat membangun santriyang bernafaskan Islam juga mampu menjadikan pondok sebagai pusat peradaban Qur'ani di Indonesia.

Mengimplementasikan Bacaan Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Dengan Program Bimbingan Ilmu Tajwid Pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang, Dusun Bata-Bata, Desa Panaan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

Materi Buku Pendoman



DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	
Daftar isi	
HUKUM NUN SUKUN ATAU TANWIN	1
- Idhar Halqi	1
- Idgham	2
- Idgham Bighunnah	2
- Idgham bilaghunnah	2
- Iqlab	3
- Ikha' Haqiqi	3
IKHFA' HAQIQI ADA TIGA TINGKATAN	4
- Ikha' A'laa	4
- Ikha' Ausath	4
- Ikha' Adnaa	4
HUKUM MIM SUKUN	4
- Igham Mitsli	4
- Ikha' Syafawi	5
- Idhar Syafawi	5
IDHAR SYAFAWI DIBAGI DUA	5
- Idhar Syafawi Asad	5
- Idhar Syafawi Faqoth	5
GHUNNAH MUSYADDADAH	6
HUKUM AL ADA DUA	6
- Al-Qomariyah	6
- As-Syamsiyah	7
AS-SYAMSIYAH DIBAGI DUA	7
- As-Syamsiyah Bighunnah	7
- As-Syamsiyah Bilaghunnah	7
LAM FI'L	8
- Dibaca Idhar	8
- Dibaca Idgham	8
QOLQOLAH	8
- Qolqolah Sughiro	8
- Qolqolah Kubro	9
QOLQOLAH KUBRO DIBAGI DUA	9
- Qolqolah Kubro Mukhoffaf	9
- Qolqolah Kubro Musyaddad	9
QOLQOLAH ADA TIGA TINGKATAN	9
IDGHAM MUTAMATSILAIN	10
IDGHAM MUTAJANISAIN	10
IDGHAM MUTAQORIBAIN	11
LAFAZD ALLAH	11
- Tafkhim	11
- tarqiq	11
IDHAR MUTHLAQ	12
HUKUM RO'	12
- Ro' Tafkhim	12
- Ro' Tarqiq	14
- Ro' Jawaz (Boleh Tafkhim/Tarqiq)	14
HUKUM MAD	15
- Huruf Mad	15
- Mad Dibagi Dua	15
- Mad Thobi'ie Kalimi / Mad Asli	16
- Mad Thobi'ie harfi	16
- Mad Badal	16
- Mad Syibhul Badal	17
- Mad Iwad	17
- Mad Tamkin	17
- Mad Lin	18
- Mad Lin Dibagi Dua	18
- Mad Lin Asli	18
- Mad Lin Aridly	18
- Mad shilah	18
- Mad shilah Dibagi Dua	18
- Mad Shilah Qoshiro	18
- Mad Shilah Thowilah	19
- Mad Wajib Muttashil	19
- Mad Jaiz Munfashil	19

Mengimplementasikan Bacaan Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar
Dengan Program Bimbingan Ilmu Tajwid Pada Santri
di Pondok Pesantren Miftahul Amin Gudang,
Dusun Bata-Bata, Desa Panaan, Kecamatan Palengaan,
Kabupaten Pamekasan

Dokumentasi Program Bimbingan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Miftahul Amin Panaan

